

## **Program Desa Membangun di Desa Tamaila**

**Yayu Indriati Arifin<sup>1</sup>, Irvin Novita Arifin<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas MIPA, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

email: [yayu\\_arifin@ung.ac.id](mailto:yayu_arifin@ung.ac.id)

<sup>2</sup> Universitas Negeri Gorontalo

email: [irvin@ung.ac.id](mailto:irvin@ung.ac.id)

### **Abstract**

*Tamaila Village is one of the villages located in Tolangohula District, Gorontalo Regency, Gorontalo Province, astronomically located at the coordinates of N 0044'27.9 "E 122°28'42.18". The method of implementing the program carried out by KKN students is the thematic village building. The program carried out by the Thematic KKN students is divided into several programs that are beneficial to the community in Tamaila village. Such as conducting socialization of vaccinations, making latrines and building boundaries in five hamlets in Tamaila village, then doing morning exercises with village officials and kindergarten children, planting sensifera, helping flood-affected residents in Karya Jaya hamlet, Tamaila village, data collection on dasa wisma in tamaila village, clean friday, maintenance of sports facilities and infrastructure and teaching kindergarten children about healthy lifestyles. This program is expected to be useful for the community.*

**Keywords:** Vaccinations; Latrine; Frontier; Tamaila; Gorontalo.

### **Abstrak**

*Desa Tamaila merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo, secara astronomis berada pada titik koordinat N 0044'27,9" E 122°28'42,18". Metode pelaksanaan program yang dilakukan mahasiswa KKN tematik desa membangun. program yang dilakukan mahasiswa KKN Tematik terbagi menjadi beberapa Program yang bermanfaat untuk masyarakat di desa Tamaila. Seperti melakukan Sosialisasi vaksinasi, pembuatan jamban dan membuat tapal batas di lima dusun di desa tamaila, kemudian melakukan senam pagi bersama aparat desa dan anak-anak TK, penanaman sensifera, membantu warga yang terdampak banjir di dusun karya jaya desa Tamaila, pendataan dasa wisma di desa tamaila, jumat bersih, pemeliharaan sarana dan pra-sarana olahraga dan mengajarkan anak-anak TK tentang pola hidup sehat. Program ini di harapkan bermanfaat untuk masyarakat*

**Kata Kunci:** Vaksinasi; Jamban; Tapal batas; Tamaila; Gorontalo.

© 2022 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

---

**Correspondence author:** Yayu Indriati Arifin, [yayu\\_arifin@ung.ac.id](mailto:yayu_arifin@ung.ac.id), Gorontalo, Indonesia

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar yang bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu mekanisma kerja dan teknologi persyaratan tertentu.

Desa Tamaila merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo, secara astronomis berada pada titik koordinat N 0044'27,9" E 122°28'42,18". Penduduk Desa Tamaila sebagian besar berprofesi sebagai petani dan buruh. Komoditi yang didapatkan dari desa ini berupa jagung dan beras. Akan tetapi di desa ini memiliki angka pengangguran yang sangat rendah, yakni 3,17% dari jumlah penduduk.

Masyarakat Desa Tamaila bisa dikatakan adalah masyarakat yang tanggap dengan perubahan dan kemajuan, tak terkecuali dalam bidang teknologi. Hal ini dibuktikan dengan warga Desa Tamaila yang telah memiliki akses terhadap ponsel pintar (4G) dan beberapa rumah bahkan telah memiliki akses wifi.

Masyarakat di desa ini masih memiliki tingkat jiwa sosial yang tinggi, hal ini dibuktikan dengan masih tetap lestarynya tradisi gotong royong. Acara hajatan, dan beberapa perayaan hari besar menjadi bukti

kekompakan dan kebersamaan warga di Desa Tamaila. Bukti lain bahwa warga Desa Tamaila memiliki tingkat jiwa sosial yang tinggi, dengan masih lestarynya berbagai ritual keagamaan yang diadakan secara berjamaah. Seperti halnya yasinan, tahlilan, selalu hadir dalam rapat desa di aula kantor desa dan berbagai aktifitas lain yang sejenis.

Tingkat pendidikan didominasi oleh lulusan SD dan SMA. Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak cukup baik, namun tetap diperlukan peran serta yang lebih dari orang tua untuk mendukung pendidikan anaknya agar tidak putus sekolah. Di Desa Tamaila terdapat dua sekolah dasar yaitu SDN 16 Tolangohula dan Madrasah Ibtidaiyah, 1 TK dan 1 KB yaitu TK Sayang Anak dan Kelompok Bermain di Dusun Bongo. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan rutin untuk mencegah penyakit masih kurang. Bahkan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui golongan darahnya (Hardani, 2018). Tingkat kesadaran warga Desa Tamaila mengenai kesehatan sudah cukup baik. Dapat dilihat dari antusias warga mengikuti program posyandu yang diselenggarakan oleh Kader Posyandu Desa Tamaila serta bidan desa setempat yang menyediakan periksa kesehatan bagi masyarakatnya. Secara garis besar Desa Tamaila memiliki banyak sekali potensi untuk menjadi Desa yang makmur dan sejahtera. Selain memiliki tanah yang cukup subur, sumber daya manusia yang baik, pemerintahan desa yang sehat. Dengan latar belakang desa ini sebagai inovasi dan juga desa binaan untuk mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Negeri Gorontalo,

Potensi alam yang ada di desa Tamaila, memiliki lahan tebu dan kebun jagung, bisa berguna untuk kebutuhan masyarakat yang pada umumnya adalah petani. Saat ini, Universitas Negeri Gorontalo, melalui mahasiswa KKN yang diinisiasi oleh LP2M UNG, sehingga pada KKN UNG 2021(gelombang pertama) mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo masih mengabdikan dirinya di desa Tamaila, dengan tema desa membangun.

Di desa Tamaila itu terdiri dari beberapa jurusan, diantaranya pendidikan geografi, ekonomi, Penjas, pertanian dan Pgsd. Kehadiran masing-masing jurusan ini membawa tugas dan misi tersendiri untuk keperluan desa membangun, Tamaila.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kepada masyarakat Desa Tamaila Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo.

Pihak yang terkait dalam kegiatan ini antara lain masyarakat Desa Tamaila Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo selaku pihak penerima mahasiswa yang melakukan kegiatan KKN Tematik, serta pihak terkait yang berhubungan dengan kegiatan ini.

Kegiatan yang dilakukan di lokasi KKN Tematik meliputi. melakukan Sosialisasi vaksinasi, pembuatan jamban dan membuat tapal batasdi lima dusun di desa tamaila, kemudian melakukan senam pagi bersama aparat desa dan anak-anak TK, penanaman sensifera, membantu warga yang terdampak banjir di dusun karya jaya desa

Tamaila, pendataan dasa wisma di desa tamaila, jumat bersih, pemeliharaan sarana dan pra-sarana olahraga dan mengajarkan anak-anak TK tentang pola hidup sehat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kerja Kuliah Nyata Tematik oleh Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo di Desa Tamaila Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo terbagi atas 5 Program yakni, 3 Program Inti dan 2 Program Tambahan. Program-program kerja ini dilaksanakan menggunakan dana kegiatan Inti KKNT serta swadana masyarakat. Program kerja yang dilaksanakan bersifat fisik dan nonfisik. Program-program ini diklasifikasi dalam beberapa sub program, sebagaimana terlihat pada Tabel 1 dan Tabel 2, dan telah terlaksana dengan baik berkat dukungan kepala desa dan aparat desa, masyarakat, dan karang taruna Desa Tamaila, Kecamatan Tolangohula, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo.

Tabel 1  
Program Kerja Inti Mahasiswa KKNT Desa Tamaila

No	Nama Program	Jenis Kegiatan
1.	mensosialisasikan vaksin bersama dengan kepala-kepala dusun dan remamuda desa tamaila.	Non Fisik
2.	Pembuatan tapal batas untuk mempermudah masyarakat dan tamu yang datang.	Fisik

Sumber: Data Primer. Mahasiswa KKNT 2021

Tabel 2

Program	Kerja	Tambahan	Mahasiswa	KKNT	Desa Tamaila
No	Nama Program				Jenis Kegiatan
1.	Kegiatan olah raga (Sepak Bola, Volly Ball, Tenis Meja)				Fisik
2.	Kegiatan Seni (Azan dan Hapalan Surah-Surah Pendek)				Fisik
3.	Pembenahan Batas Desa				Fisik
4.	Program Seni dan Agama Dengan Tema "Mewujudkan Masyarakat Yang Religius Dan Berjiwa Seni Guna Mempererat Tali Silaturahmi"				Non Fisik

Sumber: Data Primer. Mahasiswa KKNT 2021

## A. Progam Inti Mahasiswa KKN TEMATIK Universitas Negeri Gorontalo

### 1. Program Sosialisasi Vaksinasi



Gambar 1

Pelaksanaan Sosialisai Vaksinasi

Faktor- faktor yang mendorong terlaksananya Program Sosialisasi Vaksinasi yaitu:

- Kurangnya pengetahuan masyarakat akan manfaat dari vaksin,
- banyaknya humor yang beredar disosial media dan kalangan masyarakat yang dilakukan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab.
- mengejar target vaksinasi

## 2. Program pembuatan tapal batas



Gambar 2  
Pembuatan tapal batas

Faktor- faktor yang mendorong terlaksananya Program tapal batas yaitu:

- Kurangnya material pembuatan tapal batas
- Sulit menentukan tempat peletakan tapal batas

## 3. Program pembuatan jamban



Gambar 4  
Pembuatan jamban

Faktor- faktor yang mendorong terlaksananya Program pembuatan jamban yaitu:

- Karena dipolindes belum terdapat jamban
- Memudahkan masyarakat unuk membuang air

## **B. Program Tambahan Mahasiswa KKN TEMATIK Universitas Negeri Gorontalo dan Karang taruna**

### **1. Program Kegiatan Olah Raga Di desa Tamaila**



Gambar 5  
Kegiatan olah raga di desa tamaila

Faktor- faktor yang mendorong terlaksananya Program kegiatan di Desa Tamaila

- a. Adanya partisipasi dan kerja sama yang baik antara Karang Taruna Dan Mahasiswa Di Desa Tamaila serta Panitia yang tergolong dalam Program tersebut
- b. Adanya dukungan yang besar dari tiap Desa dalam pelaksanaan program tersebut.



## 2. Program SENMA (Seni dan Keagamaan) Desa Tamaila



Gambar 6  
SENMA desa tamaila

Faktor – faktor yang mendorong terlaksananya Program Seni dan Keagamaan

- a. Adanya antusias masyarakat dan anak-anak dalam pelaksanaan Program Senma
- b. Adanya Koordinasi yang baik antar mahasiswa dan masyarakat Desa Tamaila dalam mensukseskan program tersebut.

### KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat di ambil dari program desa membangun yang pertama mahasiswa bisa membangun kedekatan dengan masyarakat di desa tamaila, dan melaksanakan program inti sosialisai vaksinasi, pembuatan jamban, dengan pembuatan tapal batas di lima dusun di desa tamaila. Adapun program tambahan yang dilaksanakan yaitu sosialisai pola hidup sehat kepada anak-anak usia dini, penanaman sensivera, jumat bersih, senam pagi, membantu

warga yang terdampak bencana banjir, dan pemeliharaan sarana dan pra-sarana olahraga. Program ini di harapkan dapat bermanfaat untuk masyarakat di desa tamaila.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM), Universitas Negeri Gorontalo, GEF-SGP Indonesia, Pemerintah Desa Tamaila, Masyarakat serta semua pihak yang telah membantu terlaksana kegiatan KKN tematik desa membangun 2021.

## **REFERENCES**

*Hardani., Mustariani, B.A. Aprilia., Suhada, Adriyan., Aini. (2018). Pemeriksaan Golongan Darah Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa Tentang Kebutuhan Dan Kebermanfaatan Darah. Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM). 2(1): 8-12. <https://doi.org/10.31764/jmm.v2i1.1330>*